

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu hasil akhir dari proses kegiatan mencatat dan mengikhtisarkan data transaksi suatu usaha (Hery, 2020). Selain itu, laporan keuangan juga memberikan gambaran tentang komponen-komponen keuangan milik perusahaan yang didapatkan dalam satu periode (Kasmir, 2019). Kemudian Sujarweni (2021) menguraikan arti laporan keuangan sebagai suatu catatan yang memuat informasi keuangan milik perusahaan dalam suatu periode akuntansi serta memberikan suatu gambaran mengenai kinerja dari perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Fahmi (2020) laporan keuangan adalah suatu informasi yang memberikan gambaran mengenai kondisi finansial perusahaan, dan dari informasi tersebut juga menggambarkan kinerja dari perusahaan.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli, maka dengan ini dapat disintesis bahwa pengertian laporan keuangan adalah suatu catatan yang di dalamnya memuat informasi mengenai komponen-komponen keuangan milik perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi serta kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan tujuan memberikan informasi yang memiliki hubungan dengan posisi dari keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan dari posisi keuangan perusahaan yang memiliki manfaat bagi para pemakai informasi keuangan tersebut untuk mengambil keputusan dibidang ekonomi (Darminto, 2019). Kemudian Fahmi (2020) memberika penjelasan bahwa tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk dapat memberikan suatu informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mengetahui kondisi dari perusahaan yang terkait dari sudut pandang angka-angka dalam satuan uang. Sedangkan menurut Kasmir (2019) tujuan dari laporan

keuangan adalah untuk memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, pada saat tertentu ataupun pada saat periode tertentu.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas mengenai tujuan dan manfaat laporan keuangan, maka dapat disintesis bahwa tujuan dan manfaat laporan keuangan adalah untuk mengetahui dan memberikan informasi mengenai keuangan serta kondisi keuangan dari perusahaan tersebut kepada pihak-pihak terkait baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.

2.2 Pengertian, Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2018) analisis laporan keuangan merupakan kegiatan menguraikan komponen-komponen laporan keuangan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil, serta melihat keterkaitan antara komponen-komponen tersebut dengan maksud untuk mengetahui kondisi dari keuangan milik perusahaan guna melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Kemudian Sujarweni (2021) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan pada masa lampau, masa sekarang, dan memprediksi keuangan perusahaan dimasa depan guna mengambil keputusan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan diperusahaan. Selain itu, Hery (2020) menguraikan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dilakukan untuk membedah laporan keuangan kedalam komponen-komponen dan melakukan pendalaman atas komponen tersebut yang bertujuan untuk mendapat suatu pemahaman yang tepat atas laporan keuangan.

Dari uraian pengertian menurut para ahli, maka dapat disintesis bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk melakukan penguraian komponen-komponen yang terdapat di dalam laporan keuangan dengan tujuan agar mempermudah pihak-pihak yang terkait untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Darminto (2019) menguraikan beberapa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan, diantaranya adalah *screening* yaitu analisis laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk memilih opsi investasi, kemudian *forecasting* yaitu analisis laporan digunakan sebagai alat untuk memprediksi posisi keuangan dimasa depan, selain itu analisis laporan keuangan juga digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi didalam manajemen, dan yang terakhir analisis laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen.

Menurut Kasmir (2019) terdapat beberapa tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu:

1. Untuk melihat posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, mulai dari aset, liabilitas, ekuitas, serta hasil usaha yang didapat dalam beberapa periode;
2. Untuk melihat kelemahan apa saja yang jadi kekurangan dari perusahaan;
3. Untuk melihat kekuatan apa saja yang dimiliki perusahaan;
4. Untuk memprediksi langkah apa yang akan diambil untuk masa mendatang dari posisi keuangan saat ini;
5. Untuk menilai kinerja dari manajemen serta mengambil keputusan apakah diperlukan regenerasi pada manajemen yang terkait;
6. Untuk digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan yang bergerak pada sektor yang sama.

Dari pengertian ahli di atas, dapat disintesis bahwa tujuan dan manfaat dari melakukan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui dan memahami kelemahan yang ada pada perusahaan supaya mempermudah manajer dalam mengambil keputusan bagi perusahaan.

2.3 Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar partisipasi yang dilakukan oleh suatu bagian dalam

perusahaan atas pencapaian yang diraih perusahaan tersebut (Hery, 2020). Kemudian Fahmi (2020) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk meninjau sejauh mana aturan mengenai pelaksanaan keuangan telah dilakukan dengan baik dan benar. Selain itu, kinerja juga merupakan hasil dari penilaian dari pekerjaan yang telah diselesaikan, dari hasil pekerjaan tersebut dilakukan perbandingan dengan kriteria yang telah ditetapkan secara bersama (Sujarweni, 2021).

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disintesis bahwa penilaian kinerja keuangan adalah proses untuk dapat memberikan informasi dari sejauh mana keuangan yang dihasilkan oleh kegiatan perusahaan dibandingkan dengan kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan manajemen.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Tujuan dari penilaian kinerja keuangan adalah untuk dijadikan sebagai motivasi bagi karyawan dalam usaha mencapai tujuan dari organisasi dan sebagai pedoman untuk selalu mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan guna menghasilkan tindakan dan hasil yang diinginkan (Hery, 2020). Kemudian Sujarweni (2021) menguraikan manfaat dari penilaian kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur pencapaian yang didapatkan oleh organisasi secara keseluruhan dalam periode tertentu, dari pengukuran ini dicerminkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan.
2. Untuk melakukan penilaian kinerja perbagian dalam partisipasinya untuk perusahaan.
3. Sebagai pedoman dalam menentukan strategi perusahaan dimasa mendatang.
4. Sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi.
5. Sebagai dasar penentuan kebijakan dalam melakukan penanaman modal.

Dari pendapat para ahli, maka disintesis tujuan dan manfaat dari penilaian kinerja keuangan adalah untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam setiap periode, memberikan suatu

dorongan kepada para karyawan atas kontribusinya pada perusahaan serta sebagai pedoman dalam penentuan strategi dan kebijakan perusahaan untuk masa depan.

2.4 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Dalam melakukan analisis laporan keuangan, terdapat beberapa metode dan teknik analisis yang dilakukan dalam laporan akhir ini, berikut metode dan teknik analisis laporan keuangan yang digunakan:

2.4.1 Analisis Trend

Analisis tendensi atau trend adalah teknik menganalisis laporan keuangan yang pengukurannya akan dinyatakan dengan menggunakan persentase, untuk proses perbandingan dilakukan menggunakan analisis horizontal atau juga disebut dinamis (Kasmir, 2019). Kemudian Darminto (2019) menjelaskan bahwa analisis tendensi atau trend termasuk teknik untuk melakukan analisis suatu laporan keuangan dan juga merupakan salah satu metode yang dikategorikan dalam analisis horizontal. Analisis trend juga memberikan suatu gambaran atas kecenderungan dari perubahan nilai akun yang terdapat pada laporan keuangan selama beberapa tahun. Selain itu, Sujarweni (2021) memberikan pendapat bahwa analisis trend adalah teknik dalam menganalisis laporan keuangan yang menyajikan kemajuan dari keuangan milik perusahaan dalam bentuk persentase guna mengetahui apakah keuangan perusahaan cenderung naik atau turun.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut maka disintesis bahwa, analisis trend adalah suatu teknik dalam analisis suatu laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk meninjau pergerakan tren dari laporan keuangan milik perusahaan selama periode tertentu yang hasilnya naik atau turun berdasarkan persentase yang dihitung. Kasmir (2019, hal. 84) menyatakan rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

2.4.2 Analisis *Common Size*

Kasmir (2019) mendefinisikan bahwa analisis *common size* merupakan suatu teknik analisis dengan cara menganalisis akun-akun yang berada dalam laporan keuangan mulai dari posisi keuangan sampai laba rugi. Kemudian menurut Hanafi & Abdul (2018) cara melakukan analisis *common size* yaitu dengan disusun menggunakan perhitungan setiap akun yang ada dalam laporan laba rugi, juga pada laporan posisi keuangan serta melakukan perbandingan jumlah penjualan yang ada didalam laporan laba rugi atau jumlah aset dalam laporan posisi keuangan. Selain itu, Hidayat (2018) menguraikan bahwa proses untuk analisa *common size* adalah dengan cara melakukan suatu perbandingan persentase pos dalam laporan keuangan dengan pos lainnya yang hasilnya akan ditampilkan dalam persentase.

Dari penjelasan dan uraian para ahli, maka dapat disintesis pengertian analisis *common size* merupakan teknik yang bisa digunakan untuk melakukan analisis atas laporan keuangan yang dilakukan menggunakan cara analisis pos keuangan pada laporan keuangan perusahaan guna membandingkan pada setiap pos yang dihitung. Beberapa rumus yang dapat digunakan:

1. Posisi keuangan bagian aktiva:

$$Aktiva = \frac{Komponen Aktiva}{Total Aktiva} \times 100\%$$

2. Posisi keuangan bagian pasiva:

$$Liabilitas = \frac{Komponen Liabilitas}{Total Pasiva} \times 100\%$$

$$Ekuitas = \frac{Komponen Ekuitas}{Total Pasiva} \times 100\%$$

3. Laporan laba rugi:

$$Elemen Laba Rugi = \frac{Komponen Laba Rugi}{Pendapatan} \times 100\%$$

2.4.3 Analisis Rasio

Menurut Hidayat (2018) analisis rasio keuangan digunakan untuk membantu melakukan evaluasi atas laporan keuangan serta membantu untuk melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang terjadi pada keuangan milik perusahaan. Analisis rasio keuangan juga digunakan untuk membandingkan posisi perusahaan diantara para pesaing, untuk melakukan serta memutuskan kebijakan atas keuangan perusahaan. Darmawan (2020) menjelaskan bahwa menganalisis rasio keuangan termasuk dalam cara yang bagus untuk menilai kesehatan perusahaan dengan cepat sebelum melakukan identifikasi atas laporan keuangan lebih lanjut. Sedangkan Diana (2018) memberikan pendapat bahwa teknik menganalisis rasio termasuk dalam salah satu metode analisis yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara jumlah yang ada pada laporan keuangan, nantinya akan digunakan untuk dapat mengetahui tingkat keuangan perusahaan serta melakukan penilaian terhadap kinerja manajemen.

Dari pengertian ahli tersebut, bisa disintesis bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode analisis yang digunakan untuk melakukan evaluasi laporan keuangan guna merencanakan keputusan bagi perusahaan serta menilai kesehatan perusahaan. Dalam laporan akhir ini, rasio keuangan yang akan digunakan adalah rasio profitabilitas. Hanafi dan Abdul (2018) mengartikan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat pakai untuk mengetahui tingkat kapasitas perusahaan dalam menghasilkan profit (laba). Beberapa rasio yang termasuk rasio profitabilitas:

1. Margin Laba Bersih

Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* merupakan teknik analisis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba setelah pajak yang didapatkan oleh perusahaan kemudian melakukan perbandingan dengan jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Pengembalian Ekuitas

Pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* merupakan analisis rasio yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran kapasitas dari ekuitas yang dibangun sendiri dalam menghasilkan laba bagi para pemegang kepentingan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Pengembalian Ekuitas} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Berdasarkan jenis rasio diatas, berikut ini standar rata-rata industri untuk rasio profitabilitas menurut Lukviarman (2016) (dalam Didik Noordiatmoko, 2020):

Tabel 2.1
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata Rasio Industri
1.	Margin Laba Bersih	3,92%
2.	Pengembalian Ekuitas	8,32%

Sumber: Noordiatmoko, 2020.